

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di agroindustri “Sale Pisang Basah Putri 3P” yang bertempat di Perum Tamanjaya Indah Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Pertimbangan yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain yang pertama dari keterjangkauan lokasi penelitian baik dilihat dari segi tenaga, dana dan segi efisiensi waktu, dan yang kedua memilih industri ini karena industri ini sudah dijalankan kurang lebih 33 Tahun namun belum pernah melakukan menganalisis mengenai biaya-biaya saat pengolahan dan menganalisis kelayakan usahanya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Juli 2023. Mengenai Tahapan Penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian (2023)						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
Perencanaan Penelitian	■						
Survey Pendahuluan	■						
Penulisan Usulan Penelitian		■					
Seminar Usulan Penelitian			■				
Revisi Proposal Usulan Penelitian			■				
Pengumpulan Data				■			
Pengolahan dan Analisis Data				■			
Penulisan Hasil Penelitian				■	■		
Seminar Kolokium						■	
Revisi Hasil Kolokium							■
Sidang Skripsi							■

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus ialah bagaimana penelitian untuk menyelidiki secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data (Sugiyono, 2013).

Metode yang digunakan ialah studi kasus pada agroindustri sale Putri 3P dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif ialah penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme untuk meneliti atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan analisis data bersifat statistik sedangkan pendekatan kualitatif ialah penelitian yang berdasarkan pada filsafat

postpositivisme digunakan pada objek alamiah (Sugiyono, 2013). Kedua pendekatan ini tidak dapat dipisahkan ketika peneliti berhadapan dengan kejadian-kejadian di lapangan penelitian.

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) pada seorang pengusaha agroindustri sale pisang basah dengan nama produk “Sale Pisang Basah Putri 3P”. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa usaha tersebut sudah dijalankan kurang lebih 33 tahun namun belum pernah melakukan perhitungan secara rinci mengenai biaya-biaya pengeluaran serta berapa keuntungan yang diperoleh sebenarnya saat pengolahan sale pisang basah ini dan memperhitungkan usaha yang dijalani ini apakah layak atau tidak usaha ini dijalankan dari perhitungan kelayakan mengenai ekonominya.

Analisis yang diteliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) analisis deskriptif kuantitatif ialah menganalisis data-data pada responden dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan yang terkumpul sesuai adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum. yang dikumpulkan atau sebagai mana adanya tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, dengan jenis data sebagai berikut:

1). Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada responden berupa kuesioner tanya jawab dengan responden, dokumentasi dan pengamatan (*observasi*) langsung di lapangan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi: karakteristik responden, biaya-biaya mengenai produksi yang dijalankan dan penerimaan data-data usaha yang dijalani.

2). Data Sekunder

Data sekunder yaitu data informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang tersedia diperoleh dengan mengutip laporan maupun dokumentasi dari instansi pemerintah maupun lembaga-lembaga terkait dengan penelitian ini. Data

sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku serta situs atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi dan Operasional Variabel yaitu berfungsi mengarahkan variabel-variabel untuk digunakan dalam penelitian dalam pembahasan dan hasil penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1). Agroindustri sale pisang basah ialah kegiatan agroindustri yang mengolah bahan baku pisang ambon menjadi produk olahan sale basah yang siap konsumsi.
- 2). Biaya tetap adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi pengolahan yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh jumlah output yang dihasilkan. Untuk biaya tetap dari perusahaan ini diantara penyusutan alat dihitung dalam satuan rupiah (Rp/periode produksi).
 - a. Pajak bumi dan bangunan dihitung dalam satuan rupiah (Rp/Bln)
 - b. Penyusutan alat dihitung dalam satuan rupiah (Rp/Bln Proses Produksi) pertahun menggunakan metode garis lurus dengan rumus Ken Suratiah (2015).

$$\text{Penyusutan Alat} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Usia Ekonomis}}$$

Alat-alat penyusutan yang mengalami penyusutan:

- Tampah
 - Oven gas
 - *Ebeg*
 - Timbangan
- 3). Biaya tidak tetap (*Variabel*) biaya yang digunakan dalam proses produksi pengolahan yang besar kecilnya berpengaruh oleh perolehan output yang dinyatakan dalam rupiah (Rp). Mengenai biaya variabel dari perusahaan ini ialah:
 - a. Pisang ambon dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dinilai dalam satuan rupiah (Rp) selama satu bulan produksi.

- b. Bahan bakar isi gas dalam satu bulan produksi dihitung dalam satuan satu tabung (isi 3 kg) rupiah (Rp).
 - c. Lilin dihitung satuan dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
 - d. Plastik kemasan dihitung per kilogram dalam satuan rupiah (Rp).
 - e. Sarung tangan plastik dihitung satuan dalam satuan rupiah (Rp).
 - f. Kardus dihitung satuan dalam satuan rupiah (Rp).
 - g. Tenaga kerja dihitung perjam dalam satuan rupiah (Rp).
- 4). Penerimaan merupakan produksi total dikalikan dengan harga jual yang dinilai dalam satuan rupiah per satu kali produksi
 - 5). Keuntungan merupakan penerimaan dikurangi biaya produksi yang dinilai dalam satuan rupiah per satu kali produksi.
 - 6). Kelayakan usaha merupakan perbandingan antara penerimaan dan biaya produksi.

3.5 Kerangka Analisis

Analisis data pada penelitian ini ialah analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu mengenai bagaimana proses produksi agroindustri sale pisang basah, rumusan kedua yaitu mengetahui biaya, penerimaan dan pendapatan menggunakan analisis biaya, penerimaan dan pendapatan, serta rumusan ketiga yaitu mengetahui kelayakan usaha agroindustri sale pisang basah menggunakan rumus Ken Suratiyah (2015) sebagai berikut:

1. Analisis Biaya Produksi

Besarnya biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan menghitung jumlah biaya tetap (*Fixed Cost*) dengan biaya variabel (*Variabel Cost*). Menghitung secara matematis dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

- TC : *Total Cost* (Total Biaya)
- TFC : *Total Fixed* (Total Biaya Tetap)
- TVC : *Total Variabel Cost* (Total Biaya Variabel)

2. Analisis penerimaan usaha

Penerimaan merupakan jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual.

Menghitung penerimaan secara umum dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{TR = Y \cdot Py}$$

Keterangan:

- TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan)
- Y : Total hasil produksi
- Py : Harga jual

3. Pendapatan Usaha

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC) untuk pendapatan dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{I = TR - TC}$$

Keterangan:

- I : *Income* (Pendapatan)
- TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan)
- TC : *Total Cost* (Biaya Total)

4. Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha (R/C) ialah perbandingan antara penerimaan (TR) dengan biaya total (TC) dengan rumus:

$$\mathbf{R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

Keterangan:

- R/C : Rasio penerimaan dan biaya
- TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan)
- TC : *Total Cost* (Biaya Total)

Tiga keputusan dalam menentukan R/C:

- Jika nilai R/C >1 maka usaha agroindustri sale pisang basah layak untuk diusahakan.
- Jika nilai R/C <1 maka usaha agroindustri sale pisang basah tidak layak untuk diusahakan.
- Jika nilai R/C =1 maka usaha agroindustri sale pisang basah berada di titik impas.